

DAFTAR PUSTAKA

1. Novenila Intani A. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah dan Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. 2014;
2. Raditya C, Subagiyo A, Hilal N. Hubungan Faktor Manusia dan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I Tahun 2016. *Bul Keslingmas*. 2018;(1):1–100.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. 2022.
4. Kemenkes RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertem Konsolidasi Nas Penyusunan STRANAS TB*. 2020;
5. Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2019. 2016;100.
6. Riskesdas T. Laporan Provinsi Sumatera Barat RISKESDAS 2018. *Laporan Riskesdas Nasional* 2018.
7. Kemenkes R1. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 [Internet]. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 487 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
8. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Vol. 48, IT - Information Technology. 6–11 p.
9. Kota Payakumbuh Report TB. Januari-Desember 2020.
10. Kota Payakumbuh Report TB. Januari-Desember 2021.
11. Kota Payakumbuh Report TB. Januari-Desember 2022.
12. Romadhan S, Haidah N HP. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *Politek Kesehat Surabaya*. 2019;
13. Dawile G, Sondakh RC, Maramis FRR. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. 2014;1–8. Available from: digilib.unmuhjember.ac.id/download.php
14. Majampoh ON, Akili RH, Joseph WBS. Hubungan Antara Pencapaian Alami dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rainis Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Kesmas J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2019;8(7).
15. Suma J. Faktor Determinan Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Juwita Suma. 2021;12:483–8.
16. Fikri Z, Samudra WBS, Kurnia AD, Masruroh NL, Melizza N. Hubungan Status Rumah Sehat Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kecamatan Campurdarat. *Indones Heal Sci J*. 2021;1(2):34–41.
17. Kosanke RM. *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. 2019.
18. Najiyah. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandirancan Kabupaten Kuningan Tahun 2022. *Skripsi*. 2022;(1):1–12.
19. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. 2017. I.
20. Islam F. *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. 2016. 1–23 p.
21. Zainita A. Penerapan Batuk Efektif Dalam Mengeluarkan Sekret Pada Pasien Tuberkulosis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi di

- Keluarga. 2017;(1,2):149–200.
22. Arni Z, Ali H. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian TB Paru BTA Positif di Wilayah Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *Jnph*. 2020;(1):1–10.
 23. Profil Kesehatan Puskesmas Tarok Tahun 2021. *J Inf*. 2009;10(3):1–16.
 24. Kesehatan M, Indonesia R. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011. 2011;
 25. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. 2017. 105 p.
 26. RI K. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2020;
 27. Permenkes RI no. 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2016;163.
 28. Herawati MH. Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) [Internet]. LIPI Press; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=-OBxEAAAQBAJ>
 29. Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2019;(5):55.
 30. Undang-Undang RI no 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. 2011;
 31. Notoatmodjo S. Ilmu dan Seni Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
 32. Sikumbang RH, Eyanor PC, Siregar NP. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Sari Kecamatan Medan Denai. *Ibnu Sina J Kedokt dan Kesehat - Fak Kedokt Univ Islam Sumatera Utara*. 2022;(1):32–43.
 33. Herman Yulianto SP. Ilmu Penyakit Dalam [Internet]. Serambi Semesta; 2015.
 34. PP RI No 109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. 2012;(2):57–77.
 35. Pangaribuan L, Kristina K, Perwitasari D, Tejayanti T, Lolong DB. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;(1):10–7.
 36. Sari AT. Hubungan Antara kondisi Fisik Rumah, Sirkulasi Udara, Riwayat Kontak Dengan Pasien TB Paru Terhadap Kejadian TB Paru Di Klinik Irek Medical Center Tahun 2019-2020. 2021.
 37. Purnamaningsih I, Adi MS, Dian L. Hubungan Status Riwayat Kontak BTA+ Terhadap Kejadian TB Anak (Studi di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang). 2018;6:273–9.
 38. Fatimah S. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap. 2018;
 39. GINTING NMB. Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Kebiasaan Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Tahun 2021. 2021.
 40. Minghui DR. Pencegahan dan Perawatan Tuberkulosis di antara Pengungsi dan Populasi Lain di Pengaturan Kemanusiaan.
 41. Prihartanti D, Subagyo A. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2016. *Bul Keslingmas*. 2017;(4):386–92.

42. Simarmata G. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2017. Kejadian Tb Paru Di Wil Kerja Puskesmas Mandala Kec Medan Tembung Tahun 2017 Geofani Simarmata Nim P00933014016 Politek Kesehat Kemenkes Ri Medan. 2017;
43. Aprianawati E. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun. Skripsi. 2018;
44. Rahmawati S, Ekasari F, Yuliani V. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020. *Indones J Heal Med*. 2021;(2):254–65.
45. Oktatri N, Prakosa L. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Risiko Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Surabaya. *Kesehat Masy Vol 13 No4*. 2022;13:511–25.
46. Budi DRR., Amirus K, Perdana AA. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kuala Tungkal II, Jambi. *PRIME Saelmakers Heal J* 2021;4(2):230–40.
47. Perdana AA, Putra YS. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang, Lampung. *J Kesehat*. 2018;9(1):46.
48. Dewi M. Hubungan Kualitas Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2018. *Prog Retin Eye Res*. 2019;561(3):S2–3.
49. Ernawati E, Lestari W. Hubungan Riwayat Kontak Dengan Penderita Tb Paru Dewasa Dan Riwayat Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tb Paru Pada Anak Di Poli Anak Rs Husada. *J Kesehat Holist*. 2019;2(1):1–12.
50. Zulaikhah ST, Ratnawati R, Sulastri N, Nurkhikmah E, Lestari ND. Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2019;18(2):81.
51. Butiop HML, Kandou GD, Palandeng HMF. Hubungan Kontak Serumah, Luas Ventilasi, dan Suhu Ruangan Dengan Kejadian TB Paru. *J Kedokt Komunitas dan Trop*. 2015;3(4):242–8.
52. Rosiana A. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Dermatol Online J*. 2016;22(6).
53. Mathofani PE, Febriyanti R, Studi P, Masyarakat K, Faletahan U. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota Tahun 2019 The Factors Associated With The Incidence Of Pulmonary Tuberculosis In The Working Area Of Serang City Health Center 2019. 2019;12:1–10.
54. Oktavia, S. Mutahar, R. Destriatania S. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. 2016;33(17):339–48.
55. Kakuhes H, Sekeon SAS, Ratag BT, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Merokok Dan Kepadatan Hunian Dengan Status Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Kesmas*. 2020;9(1):96–105.

56. Indriyani N, Istiqomah N, Anwar MC. Hubungan Tingkat Kelembaban Rumah Tinggal Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Unnes J Public Heal*. 2019;5(3):214.
57. Apriliani NA, Rahayu U, . N. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Kota Surabaya Tahun 2019. *Gema Lingkung Kesehat*. 2020;18(1):33–8.
58. Mardianti R, Muslim C, Setyowati N. Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *J Penelit Pengelolaan Sumberd Alam dan Lingkung from*:
59. Akbar B. T, Ruhyandi R, Yunika Y, Manan F. Hubungan Riwayat Kontak, Status Gizi, Dan Status Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak. *J Kesehat*. 2022;13(1):65–71.
60. Apriliasari R, Hestinationsih R, Martini M, Udiyono A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *J Kesehat Masy [Internet]*. 2018;6(1):298–307.
61. Nisak Z, Dyah Y, Santik P. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Kejadian Tuberkulosis: Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas 2021;1(3):783–92.